

## Penguatan Elemen Masyarakat Melalui Program Pelatihan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Perubahan Perilaku Penggunaan MCK Di Desa Takofi Kecamatan Pulau Moti

Lita Asyriati Latif\*, Ahmad Seng, M.Fadly Hi. Abbas

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Kampus II Gambesi  
[\\*lithalatif@yahoo.com](mailto:*lithalatif@yahoo.com)

### ABSTRAK

Pengelolaan sampah secara efektif dapat dimulai dari pengelolaan dengan memilah sampah secara mandiri oleh tiap keluarga. Pengelolaan sampah dapat dipilah menjadi sampah layak jual dan layak buang. Sosialisasi mengenai cara pemilahan sampah ini akan sangat penting dalam menambah wawasan dan memberikan inspirasi peluang ekonomis dibalik pengelolaan sampah secara mandiri, berkelompok, berjejaring dan berkelanjutan. Melalui Program PKM Fakultas Teknik tahun 2022, Program Studi Teknik Mesin akan melakukan program penguatan elemen masyarakat dan pelatihan pengelolaan sampah sebagai upaya perubahan perilaku penggunaan MCK yang saat ini terasa semakin buruk dialami oleh masyarakat di Desa Takofi. Adapun permasalahan masyarakat Desa Takofi dari hasil identifikasi antara lain ; pencemaran yang berasal dari limbah MCK yang digunakan warga desa, perilaku membuang sampah sembarangan oleh warga desa, tidak adanya acuan tentang model pengelolaan sampah mandiri dari pemerintah desa dan tidak adanya organisasi atau kelompok pemuda desa dalam memberikan edukasi tentang penggunaan MCK yang baik dan edukasi membuang sampah. Kurang lebih 20 orang hadir dalam pelaksanaan ini dimana para peserta langsung mendapat arahan tentang bagaimana dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, pemilahan atau pemisahan sampah organik dan an organik, serta cara mengelola sampah dengan 3 R

**Kata kunci:** *Pengolahan Sampah, Perubahan Perilaku, MCK, Desa Takofi*

### ABSTRACT

*The Effective waste management system can be started from the direction of sorting waste independently by each family. This socialization on how to sort waste will be essential in adding insight and providing inspiration for economic opportunities behind independent, group, networked and sustainable waste management. Through the PKM Program of the Faculty of Engineering in 2022, the Mechanical Engineering Study Program will carry out a program to strengthen community elements and waste management training to change the behavior of using MCK, which is currently getting worse for people in Takofi Village. The problems of the Takofi Village community about waste management are; pollution originating from MCK waste used by villagers, littering behavior by villagers, no reference to independent waste management models from the village government, and the absence of village youth organizations or groups in providing education about the proper use of MCK and waste disposal education. Approximately 20 people attended this event, where the participants immediately received directions on the impact of waste on health and the environment, sorting or separating organic and inorganic waste, and managing waste with 3 R.*

*Keywords: Waste Processing, Behavior Change, MCK, Takofi Village*

### 1. PENDAHULUAN

Kegiatan PKM Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Khairun terpusat di Desa Takofi Kecamatan Pulau Moti. Salah satu kegiatan yang diusulkan adalah “Penguatan Elemen Masyarakat melalui Program Pelatihan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Perubahan Perilaku Penggunaan MCK di Desa Takofi Kecamatan Pulau MOTI” . Desa Takofi adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pulau Moti, Rata-rata penduduk berprofesi sebagai petani dan nelayan. Kondisi MCK dan Sampah Di Desa ini dari hasil survey pada pelaksanaan PKM tahun 2021 kian memburuk akibat pengelolaan yang tidak baik. Perilaku masyarakat yang menggunakan MCK

dan membuang sampah sembarangan serta kondisi sanitasi yang tidak tertata dengan baik menjadi factor penyebab memburuknya keadaan ini. Melalui program PKM tahun 2022 pelaksana akan melakukan penguatan elemen masyarakat dan pelatihan pengelolaan sampah sebagai upaya perubahan perilaku penggunaan MCK.

## 2. ANALISA SITUASI DAN PERMASALAHAN

Saat ini sampah telah menjadi masalah serius yang harus ditangani, terutama dalam memelihara kelestarian dan kesehatan lingkungan. Sampah yang berserakan dapat merusak lingkungan yang berakibat terjadinya pencemaran lingkungan. Dalam pengolahan sampah pada lingkungan masyarakat desa kebanyakan masih bertumpu pada unsur penimbunan sampah kemudian dilakukan pembuangan dan pemusnahan dengan dibakar atau dibuang, atau pada pendekatan akhir, yaitu sampah dikumpulkan, diangkut dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah.

Membangun kesadaran masyarakat desa tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu kerja sama dari semua pihak, baik warga, pemerintah maupun pihak ketiga sebagai pendukung. Usaha itu juga perlu waktu yang cukup lama, selain itu juga diperlukan pula contoh serta teladan yang positif dan konsistensi dari pihak pengambil kebijakan. Kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dapat mendorong partisipasi masyarakat desa dalam hal pengelolaan persampahan, hal itu juga dapat didukung dengan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat mendukung peningkatan kesadaran.

Pengelolaan sampah secara efektif dapat dimulai dari pengelolaan dengan memilah sampah secara mandiri oleh tiap keluarga. Pengelolaan sampah dapat dipilah menjadi sampah layak jual dan layak buang. Pada tahap awal gerakan yang dilakukan adalah dengan memberi bekal kemampuan pada masyarakat agar mampu dan memiliki kesadaran melakukan pemilahan sampah secara mandiri. Sosialisasi mengenai cara pemilahan sampah ini akan sangat penting dalam menambah wawasan dan memberikan inspirasi peluang ekonomis dibalik pengelolaan sampah secara mandiri, berkelompok, berjejaring dan berkelanjutan.

Penguatan elemen masyarakat yang dimaksudkan adalah peningkatan koordinasi dan komunikasi kelompok masyarakat berupa karang taruna, komunitas/LSM atau perkumpulan arisan oleh bapak-ibu hingga ketua RT. Sinergitas dilakukan dengan cara kekeluargaan dan peningkatan *sense of belonging* terhadap lingkungan. Dalam hal ini ketua RT memiliki pengaruh besar dalam perubahan perilaku masyarakat. Ketua RT dapat memicu dan sebagai inisiasi awal untuk membuat tim dan melakukan perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Melalui Program PKM Fakultas Teknik tahun 2022, Program Studi Teknik Mesin akan melakukan program penguatan elemen masyarakat dan pelatihan pengelolaan sampah sebagai upaya perubahan perilaku penggunaan MCK yang saat ini terasa semakin buruk dialami oleh masyarakat di Desa Takofi. Adapun permasalahan Mitra yang dalam hal ini mitra merupakan seluruh masyarakat termasuk perangkat Desa Takofi antara lain dapat di jelaskan pada table dibawah ini.

**Tabel 1.** Aspek Permasalahan Mitra/Masyarakat Desa

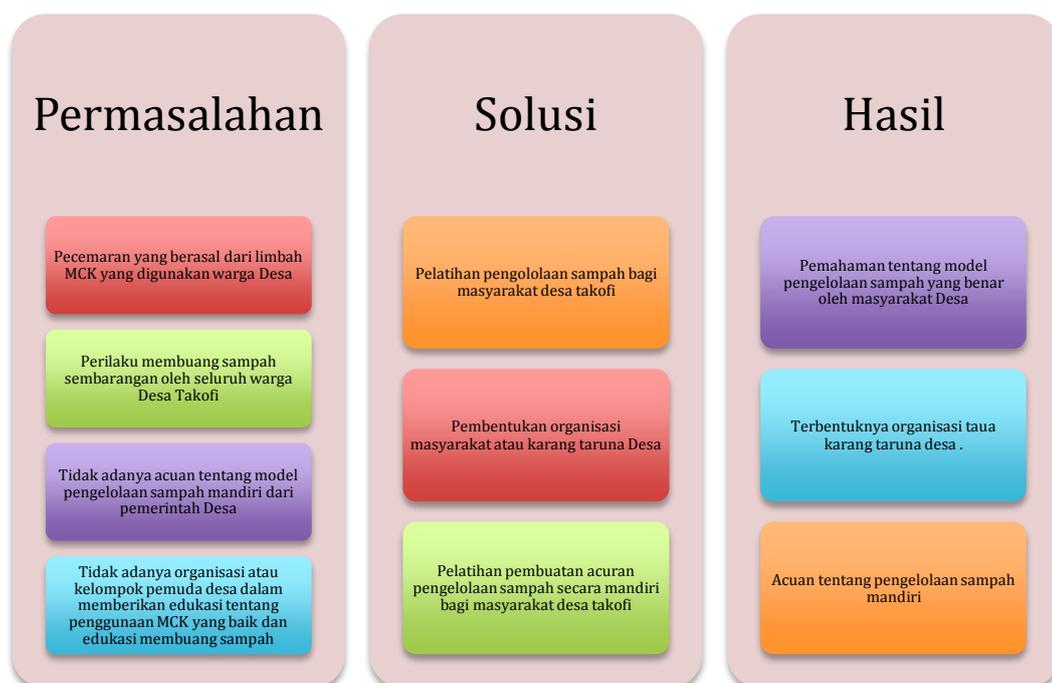
Permasalahan Mitra /Masyarakat Desa	
Aspek Kesehatan	Aspek Teknik
Pecemaran yang berasal dari limbah MCK yang digunakan warga Desa	Tidak adanya acuan tentang model pengelolaan sampah mandiri dari pemerintah Desa
Perilaku membuang sampah sembarangan oleh seluruh warga Desa Takofi	Tidak adanya organisasi atau kelompok pemuda desa dalam memberikan edukasi tentang penggunaan MCK yang baik dan edukasi membuang sampah

## 3. METODE PELAKSANAAN

Solusi dari program PKM tentunya akan disesuaikan dengan permasalahan yang dialami oleh mitra seperti yang dikemukakan diatas. Adapun solusi dari permasalahan mitra antara lain :

Tabel .2 Permasalahan dan Solusi Bagi Mitra

No.	Mitra	Permasalahan	Solusi
1.	Desa Takofi, Kecamatan Pulau Moti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pecemaran yang berasal dari limbah MCK yang digunakan warga Desa</li> <li>• Perilaku membuang sampah sembarangan oleh seluruh warga Desa Takofi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan pengelolaan sampah bagi masyarakat desa</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya acuan tentang model pengelolaan sampah mandiri dari pemerintah Desa</li> <li>• Tidak adanya organisasi atau kelompok pemuda desa dalam memberikan edukasi tentang penggunaan MCK yang baik dan edukasi membuang sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan organisasi masyarakat atau karang taruna Desa</li> <li>• Pembuatan acuran pengelolaan sampah secara mandiri bagi masyarakat desa takofi</li> </ul>



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program PKM

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Sosialisasi pemanfaatan Air Besin dan Stunting dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2022 di Kantor Kelurahan Takofi, Kecamatan MOTI. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 9:00 – 14:00. Perjalanan ditempuh selama kurang lebih 2 Jam dengan menggunakan Speed Boat. Pelaksanaan diawali dengan beberapa sambutan antara lain

1. Sambutan Ketua Tim PKM Program Studi Teknik Mesin  
Ibu Ir. Lita Asyriati Latif, ST., M.TM
2. Sambutan Ketua Program Studi Teknik Mesin  
Bapak Kifli Umar, ST.,MT
3. Sambutan Kepala Kelurahan Takofi  
Bapak Andi Muhammad Nur, S.Sos

Setelah beberapa sambutan dan perkenalan, kegiatan selanjutnya adalah paparan materi pelaksanaan PKM.



Gambar 2. Sambutan dan pengenalan pelaksanaan PKM Kelurahan Takofi

20 peserta hadir dalam kegiatan PKM di Kelurahan Takofi yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu dan para generasi muda di desa tersebut.

Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Sebagai Berikut :

1. Pengertian Sampah

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau dari proses alam yang berbentuk padat

2. Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan

- Sampah sebagai tempat berkembang biaknya vektor penyakit, seperti lalat, nyamuk, tikus.
- Sebagai tempat berkembangbiak kuman penyakit.
- Sampah sebagai pencemar lingkungan seperti air, tanah, dan udara.

3. Secara Umum Jenis Sampah Ada 2 (Dua) :

- Sampah organik
- Sampah an-organik

4. Cara Pegelolaan Sampah Dengan 3 R

• Reuse

Mengurangi sampah dan menghemat pemakaian barang. Contohnya, saat belanja di kantin, jika memungkinkan tidak memakai tas kresek.

Upaya untuk menggunakan kembali sampah secara langsung.

1. Seperti menggunakan botol isi ulang
2. Memanfaatkan balik kertas yang masih kosong
3. Memanfaatkan kertas bekas untuk amplop.
4. Memanfaatkan kaleng bekas untuk pot bunga
5. Memanfaatkan sisa makanan atau sayur untuk makanan ternak atau ikan.

• Recycle

Mendaur ulang barang yang bisa didaur ulang

1. Mengolah sampah kertas menjadi kertas daur ulang/kerajinan
2. Mengolah bungkus bekas menjadi aneka kerajinan
3. Mengolah gabus styrofoam menjadi bataco, pot bunga
4. Mengolah sampah organik menjadi kompos

• Reduce

Reduce berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Dan Recycle berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Melakukan 3R (Reuse **Reduce** Recycle) Setiap Hari



Gambar 4. Paparan Materi Pengolahan Sampah

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat tentang Penguatan Elemen Masyarakat melalui Program Pelatihan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Perubahan Perilaku Penggunaan MCK di Desa Takofi Kecamatan Pulau MOTI dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2022 dengan pemateri Ibu Lita Asyriati Latif yang membawakan materi penting tentang pengolahan sampah dengan metode 3 R yaitu reuse, recycle and reduce. Kurang lebih 20 orang hadir dalam pelaksanaan ini dimana para peserta langsung mendapat arahan tentang bagaimana dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, pemilahan atau pemisahan sampah organik dan an organik, serta cara mengelola sampah dengan 3 R.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Khairun dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Khairun yang telah mendanai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiyani. 2004. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Edi Soeharto. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Kecamatan Moti dalam Angka 2019, Badan Pusat Statistik Kota Ternate
- Nabila Zahra et al, 2021. *Pengelolaan Sampah dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan*
- Sahil J et al. 2016. *Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa Dufa Kota Ternate*. Jurnal Bioedukasi volume 4 nomor 2. ISSN: 2301-4678/ media.neliti.com.
- Suwerda, Bambang. 2012. *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*. Yogyakarta: CV. Rihama-Rohima
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.